

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan pemanfaatan energi listrik diberbagai aspek kehidupan. Tingginya kebutuhan akan tenaga listrik mendorong pihak penyedia jasa untuk menjaga pendistribusian listrik berjalan dengan optimal sehingga energi listrik dapat dimanfaatkan dengan baik oleh konsumen.

PT PLN (Persero) UP3 Bogor merupakan salah satu unit dari struktur distribusi listrik. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) adalah unit yang berada di bawah unit induk sebagai pembagian wilayah pelayanan PLN kedalam ruang lingkup yang lebih kecil agar pelayanan PLN dapat terfokus dan langsung menyentuh pada masyarakat. Unit pelaksana memiliki beberapa unit layanan. Unit layanan adalah unit dibawah unit pelaksana dengan ruang lingkup pembagian dari wilayah unit pelaksana.

Berdasarkan data laporan statistik PLN tahun 2019. Konsumsi energi listrik di Indonesia 245.518,17 GWh dengan persentase peningkatan konsumsi listrik dari tahun 2018 meningkat sebesar 4,65% dibandingkan tahun 2019 dan jumlah pelanggan pada akhir tahun 2019 sebesar 75.705.614 pelanggan meningkat 5,27% dari akhir tahun 2018. Gangguan jaringan distribusi pada wilayah Bogor pada periode tahun 2018 sampai tahun 2020 sebanyak 663 kali dan gangguan transformator pada periode tahun 2019 sampai tahun 2020 sebanyak 149 kali.

Jaringan distribusi merupakan bagian dari sistem tenaga listrik yang paling dekat dengan pelanggan. Ditinjau dari volume fisiknya jaringan distribusi pada umumnya lebih panjang dibandingkan dengan jaringan transmisi dan jumlah gangguannya lebih tinggi dibandingkan jumlah gangguan pada saluran transmisi (Putra D.E 2016). Jaringan distribusi yang memiliki jumlah volume fisik yang lebih panjang dan gangguan yang terjadi lebih tinggi dibandingkan jaringan transmisi menunjukkan bahwa jaringan distribusi perlu mendapatkan pemeliharaan dan perbaikan dalam jaringan yang lebih. Tujuan dari pemeliharaan dan perbaikan jaringan yaitu menjaga kinerja jaringan distribusi agar berjalan dengan optimal

Pencegahan bahaya dan risiko yang ada pada setiap pekerjaan dapat dilakukan dengan cara mengimplementasikan K3. Menurut Ciptaningsih *et al* (2014) keselamatan dan kesehatan kerja adalah segala bentuk kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Pemeliharaan dan perbaikan jaringan merupakan tindakan preventif dan korektif bertujuan untuk menjaga kinerja jaringan distribusi. Kegiatan tersebut memiliki risiko dan bahaya. Pencegahan terjadinya kecelakaan dapat dilakukan dengan cara mengimplementasikan program K3. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk tugas akhir yang berjudul “Implementasi K3 pada Pekerjaan Pemeliharaan dan Perbaikan Jaringan di PT PLN (Persero) UP3 Bogor”.



1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

1. Menguraikan pelaksanaan K3 di PT PLN (Persero) UP3 Bogor.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi pelaksanaan K3 di PT PLN (Persero) UP3 Bogor.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari tugas ahir ini yaitu:

1. Gambaran umum perusahaan berupa sejarah, visi misi, tata nilai perusahaan, kegiatan lembaga, struktur organisasi, fungsi dan tujuan.
2. Responden dari kuesioner terdiri dari pihak manajemen dan mitra kerja. Responden manajemen yaitu pelaksana K3L dan supervisor teknik sedangkan responden mitra kerja yaitu divisi pelayanan teknik.
3. Observasi (pengamatan/identifikasi/pencatatan) serta dokumentasi dilakukan pada kegiatan pemeliharaan jaringan distribusi Unit Layanan Pelanggan (ULP) Bogor Timur.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies